

Validitas dan Reliabilitas



PENGUKURAN

- Upaya menghubungkan konsep dan realitas
- Apa bedanya dengan definisi operasional? → langkah awal pengukuran.
- **Apa yang dilakukan dalam pengukuran?**
 - Dalam penelitian sosial ada 4 aktivitas:
 1. Menentukan dimensi konsep → menentukan indikator → INGAT DEFINISI OPERASIONAL
 2. Merumuskan ukuran/item-item/pertanyaan untuk setiap dimensi/ indikator
 3. Menentukan tingkat ukuran yang digunakan → N O I R
 4. Menentukan tingkat validitas dan reliabilitas

DEFINISI OPERASIONAL

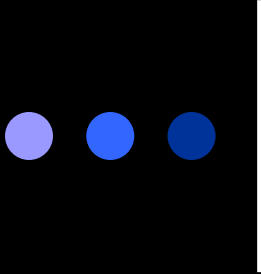
- Dalam penelitian empirik, terutama yang menggunakan pendekatan kuantitatif, konsep-konsep yang relevan dan bernilai sentral harus dibuat operasional.
- Artinya konsep-konsep tersebut tidak cukup hanya didefinisikan secara eksplisit.
- **Mengapa demikian? Hal ini terkait dengan fungsi ketiga dari konsep yaitu fungsi pragmatic atau operasional (mengendalikan dan mengarahkan**

Apakah yang dimaksud dengan definisi operasional?

- ***adalah penegasan ada tidaknya suatu realitas tertentu sebagaimana digambarkan menurut konsepnya.***

OLEH KARENA ITU

- Definisi operasional, merupakan salah satu tahap dalam proses penelitian yang sangat penting guna meningkatkan kegunaan konsep.
- Mungkin tidaknya membuat definisi operasional suatu konsep ditentukan oleh kenyataan apakah konsep tersebut memiliki rujukan empiris ataukah tidak.



Kapan suatu konsep dinyatakan sudah didefinisikan secara operasional?

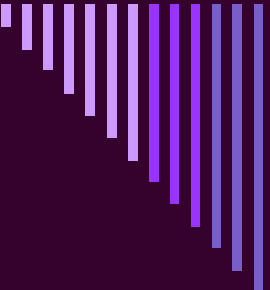
- ***Menurut Bernard S. Philips***

- Apabila konsep itu sudah menyatakan secara eksplisit dan spesifik konsekuensi metode observasinya, yaitu tentang “**apa** yang akan/ harus diobservasi dan dihitung atau diukur; **bilamana** serta **bagaimana** caranya”.

- ***Menurut Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi***

- *definisi operasional adalah semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana caranya mengukur suatu konsep atau variable*

- definisi operasional adalah suatu informasi ilmiah yang dapat dan sangat membantu peneliti lain yang ingin menggunakan variable yang sama.



Ada 2 strategi menghubungkan konsep dan realitas:

- Strategi “empiris” → konsep diukur dengan sebanyak mungkin indikator yang diharapkan dapat menunjukkan konsep yang akan diteliti.
 - Strategi “rasional” →
 - Meneliti literature yang membahas konsep untuk memahami definisi penulis
 - Mencari hubungan antara konsep yang diteliti dengan konsep lain yang berkaitan, sehingga dapat mengukur validitas instrumen.
-

Ada 2 variasi Strategi “rasional”

- ❑ Peneliti menyusun instrumen dengan menganggap bahwa indicator yang digunakan sudah mencakup seluruh aspek konsepnya
 - biasanya dengan pertanyaan “tunggal” untuk setiap konsep.
- ❑ Peneliti menyusun instrumen dengan anggapan awal bahwa konsep yang hendak diukur bersifat “multidimensional”

VALIDITAS DAN RELIABILITAS

- Validitas dan reliabilitas merupakan tahap yang sangat penting dalam semua pengukuran.

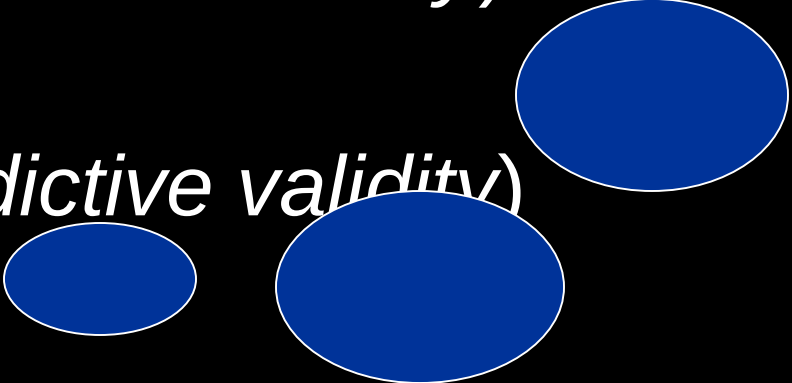
VALIDITAS (KEABSAHAN)

- Apakah yang dimaksud dengan validitas?
 - Apakah kita benar-benar mengukur apa (konsep) yang hendak kita ukur?
 - Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur itu mengukur apa yang hendak

Ada dua hal yang terkandung dalam pengertian tersebut:

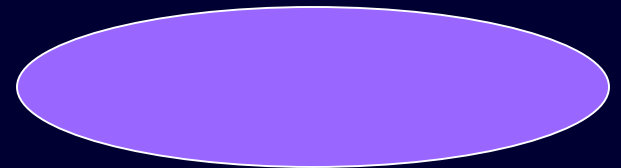
- Apakah alat ukur itu sesungguhnya mengukur konsep yang ingin diukur dan bukan konsep yang lain
- Apakah pengukuran konsep tersebut dilakukan secara tepat.

JENIS-JENIS VALIDITAS

- Validitas Permukaan (*face validity*) → sangat sederhana (dimensi dan item tunggal)
 - Validitas Kriteria (*criterion validity*) → apakah sudah mencakup semua aspek
 - Validitas Isi (*content validity*) → sejauh mana isi alat ukur telah mewakili semua aspek suatu konsep.
 - Validitas konstruk (*construct validity*) → konsep yang paling abstrak
 - Validitas prediktif (*predictive validity*)
 - Validitas eksternal
- 

Cara mengukur Validitas

- mendefinisikan secara operasional konsep yang akan diukur → sampai tersusun alat ukur atau kuesioner.
- Uji coba
- Tabulasi
- Uji statistik dengan korelasi 'Product Moment'



Tingkat validitas dipengaruhi 2 hal:

- Kemampuan pewawancara
→ apakah mengikuti petunjuk/
pedoman kuesioner/ tidak
- Keadaan responden sewaktu
wawancara berlangsung



RELIABILITAS

(KEAKURATAN/KEMANTAPAN)

☺ Apakah yang dimaksud dengan reliabilitas?

- *Apakah alat ukur yang dipakai tersebut tepat untuk mengukur konsep yang hendak diukur?*
- menunjuk pada sejauh mana suatu hasil pengukuran **RELATIF KONSISTEN** apabila pengukuran dilakukan berulang kali.



Bagaimana hubungan antara validitas dan reliabilitas?

- **Validitas**

- mempermasalahkan kesesuaian antara konsep dan kenyataan empiris

- **Reliabilitas**

- kesesuaian hasil-hasil pengukuran di tingkat kenyataan empiris

- ***Karena itu → valid pasti reliable, tapi tidak sebaliknya***



Cara mengukur reliabilitas/tipe reliabilitas

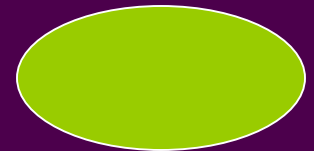
■ Metode ulang

→ responden sama, kuesioner (alat ukur) sama, penelitian dua kali

→ *Stability Reliability* → *Neuman (2000)*

Metode Belah Dua

- pertanyaan dalam kuesioner (alat ukur) dibagi menjadi dua dengan cara acak diberikan pada responden yang sama pada waktu yang sama
→ *Representative Reliability* →
Neuman (2000)



Metode Paralel Ω

→ ada 2 cara

- Kuesioner (alat ukur) sama, responden sama, waktu sama, dilakukan oleh dua (2) peneliti yang berbeda.
- Peneliti satu (1) orang, responden sama, alat ukur (kuesioner) dua (2) perangkat

→ *Equivalence Reliability* → *Neuman (2000)*